

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang bersifat mendalam dan komprehensif, yang bertujuan memahami fenomena sosial dengan menggali makna dari data yang dikumpulkan langsung di lapangan. Dalam pendekatan ini, peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan (informan) dan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang kaya, kemudian menganalisis data tersebut secara kualitatif dengan menafsirkan makna di baliknya.⁶²

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu yaitu menyajikan data berupa subjek ataupun objek pada penelitian secara alami tanpa dibuat-buat dan dipaparkan melalui tulisan naratif. Namun keberadaannya sesuai dengan kenyataan di lapangan.⁶³ Sehingga dapat dengan mudah dipahami mengenai tema yang diangkat yaitu makna dan praktik tradisi larung sesaji gunung kelud: perspektif masyarakat desa sugihwaras kecamatan ngancar kabupaten kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang di gunakan dalam penelitian ini maka kehadiran peneliti di lapangan sangat di perlukan. Karena peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Peneliti

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 9-10.

⁶³ Muh. Fitrah, Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 36.

berinteraksi langsung dengan partisipan sebagai pengamat, sehingga dapat memahami pengalaman, dan makna di balik fenomena yang diteliti.⁶⁴ Kehadiran peneliti di lapangan memungkinkan pengamatan yang mendalam dan pengumpulan data yang valid, serta membantu menjalin hubungan yang baik dengan informan untuk memperoleh informasi yang jujur dan lengkap.⁶⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Jawa Timur. Desa Sugihwaras terletak di kawasan lereng Gunung Kelud, sehingga memiliki kondisi geografis yang khas dengan latar alam pegunungan dan iklim sejuk. Lokasi ini dipilih karena masyarakatnya masih memegang teguh tradisi larung sesaji yang dilaksanakan setiap tahun sebagai bentuk ungkapan syukur sekaligus pelestarian budaya lokal. Selain itu, letaknya yang strategis dan dekat dengan pusat kegiatan ritual memudahkan peneliti dalam mengamati proses pelaksanaan tradisi secara langsung, berinteraksi dengan pelaku, serta menggali informasi dari tokoh adat, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan kekayaan nilai-nilai sosial, budaya, dan religius yang terkandung dalam tradisi tersebut, sehingga relevan dengan fokus penelitian.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, keberadaan sumber data memegang peran penting dalam menjamin keabsahan informasi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Sumber

⁶⁴ Helaluddin, Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 71.

⁶⁵ Achmad Fatchan, "Prof. Dr. Drs. Salladien, Bsc, Memahami Penelitian Kualitatif," *Swara Pendidikan*, 2 Mei 2016, <https://Swarapendidikan.Um.Ac.Id/2016/05/02/Prof-Dr-Drs-Salladien-Bsc-Memahami-Penelitian-Kualitatif/>.

data dapat dipahami sebagai segala bentuk informasi yang diperoleh peneliti dan digunakan untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Primer, yaitu informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli, yaitu dari informan yang terkait dengan penelitian. Data ini diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi, atau catatan lapangan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Data ini memberikan gambaran yang kaya dan mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta makna yang dibangun oleh informan, sehingga mampu merepresentasikan realitas sesuai dengan perspektif subjek yang diteliti.⁶⁶
2. Sumber Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara atau sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, buku, jurnal, artikel, laporan, dan data yang dikumpulkan oleh pihak lain seperti pemerintah. Data ini biasanya dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yaitu mencari dan menganalisis dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Kelebihan data sekunder adalah mudah didapatkan, sudah tersedia, serta memerlukan waktu dan biaya yang lebih sedikit dibandingkan data primer. Namun, data sekunder juga memiliki kekurangan, seperti tidak selalu akurat, tidak selalu sesuai dengan tujuan penelitian, dan bisa saja sudah kedaluwarsa atau kurang relevan.⁶⁷

⁶⁶ Undari Sulung, Dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier", *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol. 5, No. 3, 2024, h. 112-113.

⁶⁷ Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁶⁸ Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menerapkan berbagai teknik pengumpulan data yang telah direncanakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data langsung dari lapangan dengan cara peneliti terjun langsung ke lingkungan yang ingin diteliti, seperti komunitas, organisasi, atau masyarakat. Dalam penelitian kualitatif, observasi memungkinkan peneliti mengamati sikap, perilaku, interaksi antar manusia, dan pengalaman anggota suatu kelompok secara langsung. Proses dari observasi yaitu dengan menentukan lokasi penelitian, membuat pemetaan sasaran, serta merencanakan siapa, kapan, dan bagaimana observasi dilakukan.⁶⁹

Peneliti harus bersikap rendah hati dan terbuka agar diterima oleh masyarakat setempat, menghindari kesan angkuh yang bisa membuat informan enggan berbagi informasi. Penting bagi peneliti untuk melapor dan mendapatkan izin dari pimpinan komunitas, beradaptasi dengan lingkungan, serta menjaga sikap dan penampilan yang sopan sesuai budaya setempat. Catatan lapangan yang berisi informasi sensitif harus disimpan dengan aman dan menggunakan nama samaran untuk melindungi identitas subjek. Dengan pendekatan yang tepat, observasi membantu peneliti memahami fenomena sosial secara lebih mendalam dan memperoleh data yang valid serta kaya makna.⁷⁰

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 104.

⁶⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h. 112-113.

⁷⁰ Ibid.

2. Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling luas digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari informan melalui interaksi tatap muka. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali jawaban lebih dalam dengan melakukan tanya jawab yang bersifat verbal, sehingga informasi yang diperoleh lebih kaya dan lebih detail dibandingkan dengan metode angket yang cenderung meminta jawaban tertentu secara tertulis. Namun, wawancara memerlukan waktu yang cukup lama dan keterampilan khusus dalam pelaksanaannya agar dapat menggali data secara efektif dan menghindari bias.⁷¹

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip dalam Thalib (2022), menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan Dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Bentuk Dokumen bisa berupa tulisan seperti catatan harian, Sejarah hidup, biografi, dan peraturan, bahkan bisa juga berupa gambar atau foto, serat karya-karya monument seperti patung, film, dan karya seni lainnya. Jadi, Dokumen tidak hanya berupa tulisan, tetapi juga mencakup berbagai bentuk hasil karya yang merekam atau mencatat suatu peristiwa atau pengalaman.⁷²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menunjukkan sejauh mana data tersebut dapat dipercaya dan diandalkan untuk mengungkap fenomena yang diteliti. Salah satu teknik utama untuk memastikan keabsahan data adalah triangulasi, yaitu pengecekan

⁷¹ Vera Jenny Basiroen, dkk, *Buka Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Sonpedia.Com, 2024), h. 62.

⁷² Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya", *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 2022, h. 47.

silang dengan menggunakan berbagai sumber data, metode pengumpulan, atau teori yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil.⁷³ Triangulasi dibedakan menjadi 3 antara lain:

1. Triangulasi Sumber, yaitu cara untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan informasi dari sumber lain yang berbeda. Tujuannya adalah agar peneliti yakin bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipercaya untuk dianalisis dalam penelitian. Proses ini dilakukan dengan mengonfirmasi atau mewawancarai pihak lain yang berbeda dari sumber awal, sehingga data yang diperoleh dapat dicek kesesuaiannya dan keasliannya.⁷⁴
2. Triangulasi Teknik, adalah cara untuk memeriksa keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dengan membandingkan data atau informasi dari berbagai sumber, metode, peneliti, teori, atau waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian lebih valid, terpercaya, dan tidak bias karena hanya bergantung pada satu sumber atau metode saja.⁷⁵
3. Triangulasi Waktu, yaitu dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda, yaitu dengan mengulang proses pengumpulan data tersebut diberbagai waktu atau kondisi yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan data yang berbeda, maka proses ini dilakukan secara berulang kali sampai ditemukan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Dengan menggunakan

⁷³ Torang Siregar, *Grounded Theory Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2025), h. 177.

⁷⁴ Sigit Hermawan, Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h. 225.

⁷⁵ Andarusni Alfansyur, Dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 149.

triangulasi waktu, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan akurat.⁷⁶

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses sistematis yang mencakup pengorganisasian data menjadi kategori, menjabarkan ke unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan agar dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁷⁷ Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian kualitatif:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama, dilakukan dengan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan informasi secara langsung dari sumbernya dengan tujuan memahami fenomena sosial secara mendalam. Pemilihan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis informasi yang dibutuhkan dan fokus masalah penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan mendalam untuk memperoleh data yang valid dan kaya makna.

2. Reduksi Data

Langkah kedua, reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data dari catatan lapangan yang berlangsung terus menerus selama pengumpulan data. Reduksi data dimulai dari penentuan kerangka konseptual, wilayah, permasalahan, dan metode pengumpulan data. Selanjutnya yaitu dengan membuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, pengelompokan, dan pencatatan. Reduksi data berlangsung hingga penulisan laporan akhir. Fungsi

⁷⁶ Ibid, h. 150.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 131.

dari reduksi data yaitu sebagai menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, agar simpulan dapat ditarik dan diverifikasi.⁷⁸

3. *Display* (Penyajian)

Langkah ketiga, setelah data diperoleh dari penelusuran dokumen direduksi, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi, matriks, skema, gambar atau tabel, agar lebih mudah dipahami. Analisa data berlangsung sejak awal hingga akhir penelitian, di mana data lapangan langsung diolah dan dituangkan dalam bentuk tulisan yang sudah dianalisis. Karena data yang disajikan sangat banyak dan beragam, terkadang fokus penelitian menjadi kurang jelas. Oleh sebab itu, proses penyajian data yang telah dianalisis sangat penting untuk diverifikasi pada tahap berikutnya agar dapat memfokuskan hasil penelitian dengan baik.⁷⁹

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil akhir dari suatu proses penelitian atau analisis yang berisi jawaban atau pemahaman tentang masalah yang diteliti. Kesimpulan dibuat berdasarkan data dan informasi yang sudah dikumpulkan dan dianalisis, sehingga dapat menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi atau ditemukan dalam penelitian tersebut. Singkatnya, kesimpulan adalah ringkasan penting yang menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran jelas tentang hasil yang diperoleh.⁸⁰

⁷⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 164.

⁷⁹ Syamsuddin Maldun, *Analisis Formulasi Kebijakan Publik*, (Indonesia: Indonesia Prime, 2016), h. 135.

⁸⁰ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*, (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), h. 56-57.

H. Tahap-Tahap Peneliti

Tahap-tahap penelitian sangat penting diperhatikan karena jika salah satu tahap tidak dilaksanakan dengan benar, hasil data yang diperoleh bisa terpengaruh. Tahapan harus disusun secara tepat dan sistematis agar penelitian berjalan lancar dan hasilnya valid. Untuk penelitian terpadu, perencanaan yang baik sangat dibutuhkan agar memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Berikut beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, tahap ini adalah persiapan awal yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian ke lapangan. Ditahap ini, peneliti membuat rencana penelitian, menentukan tempat dan waktu penelitian, serta menyiapkan alat dan cara pengumpulan data. Peneliti juga harus mengurus izin dari pihak yang berwenang dan melakukan pendekatan dengan baik. Selain itu, peneliti juga perlu mengenal lokasi penelitian agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dan peneliti juga harus mempersiapkan perlengkapan seperti alat tulis, alat perekam, dan kebutuhan lain agar peneliti berjalan dengan lancar dan data yang didapat bisa dipercaya.⁸¹

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus mampu memahami kondisi dan situasi dilokasi penelitian dengan baik. Penampilan dan perilaku peneliti perlu disesuaikan dengan norma, nilai, kebiasaan, adat istiadat setempat. Maka dari itu, peneliti harus benar-benar mengenal budaya lokal. Pada saat mengumpulkan data, peneliti harus menggunakan teknik pengamatan dan wawancara, serta memanfaatkan alat bantu seperti perekam suara, kamera, dll. Serta perlu membangun hubungan baik dengan

⁸¹ Bambang Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2022), h. 158.

objek penelitian hingga proses penelitian selesai, karena hubungan yang baik, informasi yang diperoleh akan lebih lancar dan tidak terhambat.⁸²

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengatur data yang telah dikumpulkan secara rinci dan sistematis agar mudah dipahami dan dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Setelah data tersusun, peneliti melakukan analisis untuk menemukan pola atau makna dari data tersebut. Selanjutnya, peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid dan dapat dipercaya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian adalah menyusun laporan penelitian secara tertulis berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Laporan ini disusun sesuai dengan format karya tulis ilmiah, seperti skripsi. Sebelum laporan final diserahkan, peneliti perlu berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan melakukan perbaikan agar laporan menjadi lebih baik dan sesuai standar akademik.

⁸² Ibid, 158-159.